

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia bisnis menyebabkan angka permintaan masyarakat akan barang dan/atau jasa sangat tinggi. Hal ini memicu persaingan usaha yang tidak sehat antar para pelaku usaha. Salah satu diantaranya tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Adanya perbedaan penetapan harga dan perlakuan yang diberikan oleh pelaku usaha kepada konsumen menjadi penyebab adanya tindakan diskriminasi. Salah satu contoh kasus terjadi pada PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Logistik memberikan pelayanan eksklusif kepada unit Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) yang dimilikinya dan memberikan pelayanan yang berbeda kepada unit EMPU lainnya. Sehingga unit EMPU lainnya merasakan penurunan kualitas dan tidak mampu bersaing dengan unit EMPU yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura Logistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam tindakan diskriminasi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Serta, mengetahui peraturan untuk mencegah tindakan diskriminasi antar pelaku usaha yang diatur dalam sejumlah negara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa buku, artikel, dan perundang-undangan yang terkait.

Penelitian ini mendapatkan hasil, yakni tindakan diskriminasi yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha secara umum dan khusus berdasarkan aturan yang berlaku. Mengetahui peraturan yang mencegah tindakan diskriminasi yang diatur dalam berbagai negara, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing aturan. Praktik diskriminasi menyebabkan pelaku usaha tidak baik dilevel horizontal (pelaku praktik diskriminasi) dan level vertikal (korban praktik diskriminasi). Tetapi, tidak semua bentuk diskriminasi melanggar prinsip persaingan usaha yang sehat. Ada beberapa motif ekonomi dibalik tindakan diskriminasi tersebut. Sejumlah aturan yang ada di Indonesia dan berbagai negara menjadi refleksi dan tolak ukur dari kegiatan persaingan usaha.

**Kata kunci: Persaingan Usaha Tidak Sehat, Tindakan Diskriminasi, Pelaku Usaha.**

## ABSTRACT

*The rapid development of the business world caused the number of people's demand for goods and/or services is very high. This triggered an unhealthy business competition among business actors. One of them is the act of discrimination committed by business actors. The difference in pricing and the treatment provided by business actors to consumers is a caused of discrimination. One example of case occurred at PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Logistik provides exclusive service to the Air Freight Expedition Unit (AFE) owned and provide different service to other AFE units. So that other AFE units feel the decline of quality and unable to compete with the AFE unit owned by PT Angkasa Pura Logistik. This research aims to determine the various acts of discrimination that can be done by businesses in accordance with Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. As well, knowing the rules to prevent discrimination between business actors organized in a number of countries.*

*The research methods used are normative juridical methods, with analytical descriptive research specifications. The methods of data collection using secondary data in the form of books, articles, and related legislation.*

*The research has received results, namely the action of discrimination that can be performed by businesses in general and specifically based on the prevailing rules. Knowing the regulations that prevent discrimination that is regulated in different countries, as well as the advantages and disadvantages of individual rules. The practice of discrimination causes the perpetrators not to be well-at horizontally (perpetrators of discrimination) and vertical level (victims of discrimination practice). However, not all forms of discrimination violates the principle of healthy business competition. There are some economic motives behind the act of discrimination. Some of the rules that exist in Indonesia and various countries become the reflection and benchmark of business competition activities.*

***Keywords: Unfair Business Competition, Acts of Discrimination, Business Executors.***